BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Warga jemaat Kana Ba'tanratu telah mengalami kemandirian secara ekonomi melalui usaha tenun. Kemandirian ekonomi jemaat Kana Ba'tanratu melalui usaha tenun menunjukkan penerapan prinsip-prinsip teologi entrepreneurship, yaitu kewirausahaan menerapkan nilai-nilai kekristenan seperti kejujuran, keadilan, pelayanan, dan ketergantungan pada Tuhan. Dalam kewirausahaan warga jemaat Kana Ba'tanratu Tujuan dan motivasi kewirausahaan ialah untuk memberikan pelayanan yang terbaik bukan hanya mencari keuntungan juga mengelola berkat dari Tuhan dan membuka lapangan pekerjaan. Dalam proses usaha tenun warga jemaat Kana Ba'tanratu melakukan pelayanan melalui karya tangan mereka dan menerapkan nilai-nilai kristiani dalam usaha dan proses pemasaran menggunakan media sosial. Pada kemandirian ekonomi melalui kewirausahaan tenun mengalami suatu tantangan yaitu keterbatasan modal, bahan baku, dan keraguan tetapi melalui doa, pelatihan, dan kerja keras maka semua tantangan bisa terselesaikan karena pertolongan dari Tuhan.

Kemandirian ekonomi warga jemaat Kana Ba'tanratu melalui kewirausahaan tenun sangat membantu perekonomian anggota jemaat yang memiliki usaha tenun karena dapat menyekolahkan anak dan

membelikan seragam sekolah juga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, minum dan membeli token listrik. Anggota jemaat sebelum mengenal kewirausahaan tenun mereka memiliki ekonomi yang sulit sehingga kurang mampu dalam memberikan seragam sekolah kepada anak juga sulit dalam memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga dan dibandingkan setelah mereka mengenal kewirausahaan tenun mereka dapat memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga.

B. SARAN-SARAN

1. Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa waktu penelitian ini sangat singkat sehingga penelitian ini tidak maksimal. Saran ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya bahwa dalam melakukan penelitian di lapangan penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin agar mendapatkan data yang akurat.
2. Saran kepada warga jemaat Kana Ba'tanratu, dalam kewirausahaan tenun warga jemaat Kana Ba'tanratu harus mempertahankan nilai-nilai kekristenan dan warga jemaat dalam melakukan proses pemasaran tenun tidak hanya menggunakan media sosial tetapi juga harus memasarkan secara offline seperti menjual tenun di pasar karena dengan pemasaran secara offline orang bisa langsung melihat hasil tenun itu dan tidak memunculkan keraguan lagi bagi pelanggan.

3. Saran kepada pemerintah agar memberikan fasilitas menenun kepada anggota jemaat Kana Ba'tanratu agar mereka lebih semangat lagi dalam menenun atau mengadakan pameran agar anggota jemaat dapat memamerkan hasil tenunnya sehingga orang-orang dapat melihat dan menambah keuntungan bagi anggota jemaat.